

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah fase penting dalam kehidupan seseorang merupakan landasan bagi potensinya dalam berbagai bidang (Nurlina & Dkk, 2023). Perkembangan otak yang pesat saat ini dikenal sebagai masa keemasan atau masa emas karena sangat penting bagi pembentukan kemampuan dan karakter anak di kemudian hari. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, masa yang disebut dengan anak usia dini adalah mereka yang berusia 0-6 tahun. Perkembangan kemampuan dasar yang berdampak pada jenjang pendidikan selanjutnya sangat dipengaruhi oleh pendidikan anak usia dini. Anak-anak harus mulai mengasah kemampuan pra-menulis sejak usia dini (Dina et al., 2022).

Pendidikan sains, pendampingan, pelatihan, asesmen, dan evaluasi merupakan tanggung jawab guru yang juga merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan (Safitri, 2019). Pengembangan keterampilan motorik halus yang sangat penting untuk kegiatan menulis juga merupakan bagian dari peran guru di PAUD, selain dari pengajaran akademis (Kurnia, 2023).

Tugas guru dalam menstimulasi kemampuan pra menulis sangat penting. Peran ini mencakup membimbing, memfasilitasi dan mengelola pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan, sehingga anak dapat memahami dasar menulis dengan baik (Zulkarnain & Saudah, 2025). Guru

memiliki peran penting dalam lingkungan ini dengan mengarahkan siswa menuju hasil belajar yang sebaik mungkin. Guru juga harus mempertimbangkan karakteristik siswa saat memutuskan strategi, media, dan metode pengajaran mana yang akan digunakan. Karena karakteristik tersebut merupakan dasar untuk kemampuan menulis di kemudian hari, keterampilan motorik halus anak-anak sama pentingnya untuk dievaluasi. Kemampuan anak untuk menulis dan berhasil sebagai penulis dibantu oleh pengembangan keterampilan motorik halus mereka (Dewi & Surani, 2018).

Ada perbedaan yang signifikan antara belajar menulis saat masih anak-anak dan belajar menulis di usia berapa pun. Kegiatan menulis di TK dikenal sebagai kegiatan menulis awal. Dengan latihan menulis ini, anak-anak dapat melatih tulisan tangan mereka dengan membuat huruf dari garis lengkung dan lurus, menggambar nama mereka sendiri, menulis sejumlah kata atau frase dan membuat kalimat (Susanto Ahmad, 2011).

Kemampuan menulis anak dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut motorik halus anak, motivasi belajar menulis, dan faktor lingkungan (Nada, 2024) . Guru juga perlu memilih teknik, media, dan metode yang sesuai dengan karakteristik anak. Selain itu, perkembangan motorik halus anak harus diperhatikan karena merupakan dasar kemampuan menulis. Kematangan motorik halus akan mendukung anak dalam mengembangkan ketrampilan menulis dan menjadi faktor penentu keberhasilan mereka dalam menulis (Safitri, 2019).

Dalam pelaksanaan lembaga PAUD, salah satu masalah yang dihadapi adalah banyaknya pengelola yang fokus mengajarkan tiga hal dasar kepada Anak Usia Dini yaitu berhitung, membaca, dan menulis. Masalah ini menjadi fenomena yang mengkhawatirkan di kalangan orang tua. Secara umum, orang tua yang memasukkan anaknya ke Taman Kanak-Kanak khawatir anak-anak mereka akan kesulitan mengikuti pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi jika sejak awal tidak diajarkan membaca dan menulis (Munirah, 2018). Akibatnya, banyak orang tua yang berharap guru dapat segera mempelajari suatu ketrampilan. Namun, dalam proses pembelajaran terdapat dua pihak yang terlibat secara aktif yaitu guru dan siswa. Kedua belah pihak mengharapkan hasil yang lebih baik, dengan guru menginginkan keberhasilan siswa dalam belajar, sementara siswa berharap guru dapat mengajar dengan efektif. Meskipun demikian, harapan tersebut tidak selalu terwujud sesuai yang diinginkan.

Terdapat fenomena terkait pra menulis bahwa anak masih adanya kesulitan dalam membedakan huruf dan mengenal huruf, dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih rendah. Ini mungkin karena media yang digunakan anak untuk mengenal huruf hanyalah majalah yang berisi huruf-huruf. Maka hal tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menulis.

Dari pra penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaan stimulasi kemampuan pra menulis di Cendekia Kids School guru memberikan beberapa kegiatan yang praktis dan menarik bagi anak di usia

dini. Kegiatan tersebut diberikan guru menggunakan berbagai metode untuk menstimulasi kemampuan pra menulis anak melalui kegiatan motorik halus. Seperti menggambar, meremas, meronce memasang gambar untuk meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan anak, kekuatan jari mereka dan kelenturan tangan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keaktifan anak digunakan untuk kesiapan menulis di jenjang selanjutnya. Waktu pelaksanaan kegiatan stimulasi pra menulis tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan bermain di dalam kelas secara berurutan dan bergantian. Dalam kegiatan tersebut guru mencontohkan terlebih dahulu bagaimana kegiatan yang diberikan hari tersebut dan anak menirukan kegiatan sebagai stimulus untuk pra menulis.

Kegiatan stimulasi pra menulis menjadi aspek penting dalam perkembangan anak, yang menjadi fondasi bagi ketrampilan menulis yang lebih kompleks di kemudian hari. Pada usia ini anak mulai mengembangkan motorik halus dan koordinasi tangan-mata. Oleh karena itu, peran guru dalam menstimulasi kemampuan pra menulis sangatlah penting. Di Cendekia Kids School, guru diharapkan dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan latar belakang Penelitian ini akan menentukan peran guru dalam meningkatkan kemampuan pra menulis anak di Cendekia Kids School. Selain itu, penelitian ini akan menentukan apakah pendekatan yang digunakan guru sesuai dengan perkembangan anak dalam proses stimulasi

pra menulis. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang betapa pentingnya guru untuk membantu perkembangan pra menulis untuk anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian studi kasus dengan judul peran guru untuk menstimulasi kemampuan pra menulis usia 5-6 tahun di Cendekia Kids School Kota Madiun.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini yaitu bagaimana peran guru untuk menstimulasi kemampuan pra menulis usia 5-6 tahun di Cendekia Kids School Kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan pra menulis anak yang berusia 5-6 tahun di Cendekia Kids School Kota Madiun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan signifikan dalam pengembangan teori pendidikan anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan stimulasi pra menulis.
2. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah :
 - a. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah dan memperdalam pemahaman terkait strategi, metode dan pendekatan yang efektif dalam menstimulasi kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini.

b. Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menstimulasi kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini.

c. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi kebijakan pembelajaran yang sudah berjalan dan mengoptimalkan sesuai dengan perkembangan Anak Usia Dini.

d. Orang Tua

Penelitian ini dapat digunakan orang tua tentang pemahaman pentingnya peran guru dalam mendukung kemampuan pra menulis anak. Orang tua dapat menerapkan teknik yang diajarkan guru di rumah, seperti menyediakan alat tulis yang sesuai dan menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas menulis anak.

E. Definisi Istilah

1. Peran Guru

Belajar melalui permainan, menonjolkan interaktivitas, inspirasi, kesenangan, dan konteks, berpusat pada anak, memberi anak kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang bebas dan nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Susanto Ahmad, 2011). Sejumlah indikator peran guru telah diidentifikasi Indikator-indikator tersebut meliputi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih dan penilai (Uno &

Lamatenggo, 2016). Dalam konteks ini berfokus pada guru sebagai pengajar sebagai perencana, pelaksana, dan evaluasi pembelajaran dalam konteks tanggung jawab guru untuk menumbuhkan keterampilan prapenulisan pada siswa berusia 5–6 tahun.

2. Stimulasi

Bermain adalah cara terbaik untuk mendorong perkembangan anak. Bermain tidak hanya membantu perkembangan motorik halus, tetapi juga mempengaruhi kognitif dan sosial emosional anak (Siahaan et al., 2024). Indikator dalam stimulasi usia 5-6 tahun ini seperti melipat kertas, menggambar mengikuti bentuk tangan, menggambar mengunting hiasan dari kertas, menggunakan krayon, membuat objek dari tanah liat, menulis huruf dan menyalin huruf (Santrock, 2011).

3. Pra Menulis

Pra Menulis yaitu tahapan awal dalam proses belajar menulis yang melibatkan pengembangan ketrampilan dasar seperti menggambar, mewarnai, dan latihan motorik halus (Muthiah et al., 2020). Indikator pra menulis yaitu tahapan mencoret, tahapan pengulangan, tahapan menulis secara acak, dan tahapan menulis kalimat pendek (Susanto, 2012)